



**PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH**  
**CAMAT PAYAKUMBUH TIMUR**  
 Jln. Belimbing RT 1 / RW 1 Kelurahan Tiakar Telp. ( 0752 ) 93831

**GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)**

**KECAMATAN PAYAKUMBUHTIMUR**

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
Kebijakan / Program / Kegiatan / Tujuan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender
Ditulis kebijakan/program/kegiatan dan tujuan dari kegiatan	Data kuantitatif, kualitatif, hasil kegiatan tahun lalu (hasil evaluasi) dan data dasar atas isu gender yang ada	Rumusan masalah yaitu adanya kesenjangan (pada akses, kontrol, manfaat dan peran laki-laki dan perempuan)	Sebab kesenjangan yang datangnya dari dalam organisasi/SKPD	Sebab kesenjangan yang datangnya dari luar organisasi/SKPD	Apabila tujuan dalam kolom 1 belum responsif gender harus dirumuskan ulang responsif gender	Rumusan baru atas program atau kegiatan untuk mencapai tujuan	Menjelaskan rumusan kinerja untuk Input, Output dan Outcomes dari kegiatan yang diselenggarakan	Indikator capaian dan target kinerja responsif gender (Input, Output dan Outcomes)
Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan  Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan  Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan  <b>Tujuan :</b> Meningkatnya peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan	Kecamatan Payakumbuh Timur mempunyai 9 Kelurahan. Setiap Kelurahan mempunyai beberapa organisasi kemasyarakatan yaitu LPM, PKK, RT/RW. Kepengurusan LPM didominasi oleh laki-laki, Kepengurusan PKK didominasi oleh Perempuan • Kepengurusan pada LPM beranggotakan 83 orang Perempuan dan 91 orang Laki-laki • Kepengurusan pada PKK didominasi oleh perempuan beranggotakan 20-25 orang untuk satu kelurahan	LPM dalam kepengurusannya lebih dominan laki-laki sehingga menimbulkan kesenjangan. PKK dalam Kepengurusannya 100% didominasi oleh Perempuan. RT/RW ketuanya didominasi oleh Laki-laki sehingga juga menimbulkan kesenjangan	• LPM : LPM dalam menjalankan kegiatannya sering dilaksanakan pada malam hari sehingga kurang memungkinkan untuk perempuan ikut serta sehingga dalam pengambilan keputusan kurang memperhatikan kepentingan perempuan. • PKK : PKK dalam menjalankan kegiatan hanya melibatkan perempuan karena sebagian besar kegiatannya bersentuhan langsung dengan perempuan. • RT/RW : Dalam menjalankan kegiatannya di dominasi oleh laki laki karena akan menghadapi berbagai permasalahan di lingkungan menjalankan kegiatan hanya melibatkan perempuan karena sebagian besar kegiatannya bersentuhan langsung dengan perempuan. • RT/RW : Dalam menjalankan kegiatannya di dominasi oleh laki laki karena akan menghadapi berbagai permasalahan di lingkungan	• Masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang gender, bahwa gender adalah mendahulukan perempuan; • Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal-hal yang publik seperti menjadi kepala keluarga, kepala desa, ketua kelompok, tokoh masyarakat dll; • Terbatasnya akses dan kapasitas perempuan.	Tujuan : Meningkatnya peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan dengan keterlibatan laki2 dan perempuan yang proporsional	Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	<b>input :</b> Organisasi kemasyarakatan yang ada di Kecamatan Payakumbuh Timur  <b>output:</b> Meningkatnya peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan  <b>outcomes:</b> Terakomodirnya keterlibatan laki laki dan perempuan dalam meningkatkan peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan	<b>input :</b> Organisasi kemasyarakatan yang ada di Kecamatan Payakumbuh Timur yang responsif Gender  <b>output:</b> Meningkatnya peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan yang responsif gender  <b>outcomes:</b> Terakomodirnya keterlibatan laki laki dan perempuan dalam meningkatkan peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan

  
 Camat Payakumbuh Timur  
**HEPI S.IP**  
 NIP. 19830831 201001 1 004




**PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH**  
**CAMAT PAYAKUMBUH TIMUR**  
 Jln. Belimbing RT I / RW I Kelurahan Tiakar Telp. ( 0752 ) 93831

**GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)**

**KECAMATAN PAYAKUMBUH TIMUR**

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
Kebijakan / Program / Kegiatan / Tujuan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender
<p>Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik</p> <p>Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan</p> <p>Sub Kegiatan Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait</p> <p>Tujuan : Menjaring informasi kebutuhan pembangunan di tingkat bawah, sehingga pembangunan yang dilaksanakan sesuai dengan sasaran, efektif dan efisien.</p>	<p>Kecamatan Payakumbuh Timur memiliki 9 Kelurahan</p> <p>□ Pelaksanaan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) yang bertujuan merumuskan usulan yang dimulai dari Tingkat kelurahan dilanjutkan ke Tingkat kecamatan mayoritas dihadiri oleh laki-laki ( 75%) dan Perempuan (25%)</p> <p>Kehadiran Perempuan pada Musrenbang Kecamatan Tahun 2024 adalah 60 orang Perempuan dan 80 Laki-laki</p> <p>Kehadiran Perempuan pada Musrenbang Kelurahan Tahun 2024 adalah 138 orang Perempuan dan 202 Laki-laki</p> <p>Unsur masyarakat yang terlibat : Masyarakat (RT/RW/Faskel), Perwakilan Perempuan, Tokoh Masyarakat, Organisasi Pemuda)</p> <p>Proses perencanaan pembangunan dilakukan melalui Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang), dengan proses Mufakat RW, Musrenbang Kelurahan, Musrenbang Kecamatan, yang bertujuan untuk menjaring informasi kebutuhan pembangunan di tingkat bawah, sehingga pembangunan yang dilaksanakan sesuai dengan sasaran, efektif dan efisien.</p>	<p>□ Aspek Akses Tidak ada masalah, setiap unsur masyarakat, baik dari perempuan, tokoh masyarakat, pemuda, Bundo Kandung dan diundang.</p> <p>□ Aspek Kontrol / Kewenangan Berdasarkan data pelaksanaan Musrenbang Tahun 2023, terlihat bahwa mayoritas peserta yang hadir adalah Laki-laki dimana untuk pelaksanaan Musrenbang Kelurahan dan Kecamatan perbandingan kehadiran antara perempuan dan laki-laki adalah 1:2. Kurangnya jumlah perempuan yang hadir, mengakibatkan rendahnya kontrol dari perempuan dalam menentukan prioritas pada tingkat Kelurahan.</p> <p>□ Aspek Partisipasi Keterlibatan perempuan sangat terbatas dalam kegiatan Musrenbang yang bisa mengatasi permasalahan dan kebutuhan perempuan dan laki-laki.</p> <p>□ Aspek Manfaat Secara umum dilihat dari pelaksanaan musrenbang bahwa perempuan adalah kelompok minoritas yang berkontribusi didalam usulan musrenbang dan laki-laki sebagai kelompok mayoritas yang berkontribusi lebih banyak dalam usulan pembangunan.</p>	<p>□ Budaya Kerja, dimana pemahaman gender tidak didukung melalui kebijakan Pengarusutaman Gender di lingkungan pemerintah, yang secara tidak langsung berpengaruh pada masyarakat;</p> <p>□ SOP dalam perencanaan dan pelaksanaan Musrenbang belum Responsif Gender.</p>	<p>□ Masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang gender, dimana gender dipahami sebagai medahulukan perempuan</p> <p>□ Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal-hal yang publik seperti menjadi kepala keluarga, kepala desa, ketua kelompok, tokoh masyarakat dll;</p> <p>□ Terbatasnya akses dan kapasitas perempuan.</p> <p>□ Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal-hal publik seperti menjadi kepala keluarga, kepala desa, ketua kelompok, tokoh masyarakat dll;</p> <p>□ Kurang Koordinasi antar lembaga; Perencana, Pelaksana dan Pengawas;</p> <p>□ Terbatasnya kapasitas dan rendahnya kepercayaan diri perempuan.</p>	<p>Tujuan : Terwujudnya Perencanaan Pembangunan yang sinergis dan terlaksananya partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang responsif gender</p>	<p>Pelaksanaan musyawarah pembangunan desa yang responsif gender</p>	<p><b>input :</b> Organisasi kemasyarakatan yang ada di Kecamatan</p> <p><b>output:</b> Terlaksananya Musrenbang Kelurahan dan Musrenbang Kecamatan</p> <p><b>outcomes:</b> Terakomodirnya rencana pembangunan di Tingkat Kelurahan dan Tingkat Kecamatan yang responsif gender dengan memperhatikan skala prioritas.</p>	<p><b>input :</b> Organisasi kemasyarakatan yang ada di Kecamatan Payakumbuh Timur yang</p> <p><b>output:</b> Terlaksananya Musrenbang Kelurahan dan Musrenbang Kecamatan yang Responsif Gender</p> <p><b>outcomes:</b> Terakomodirnya rencana pembangunan di Tingkat Kelurahan dan Tingkat Kecamatan yang responsif gender dengan memperhatikan skala prioritas.</p>

Camat Payakumbuh Timur  
  
**L. EPI, S.P.**  
 NIP. 19830831 201001 1 004

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
Kebijakan / Program / Kegiatan / Tujuan	Data Pembuka Wawasan ( <i>Data Pilah Gender</i> )	Isu Gender			Kebijakan Dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender